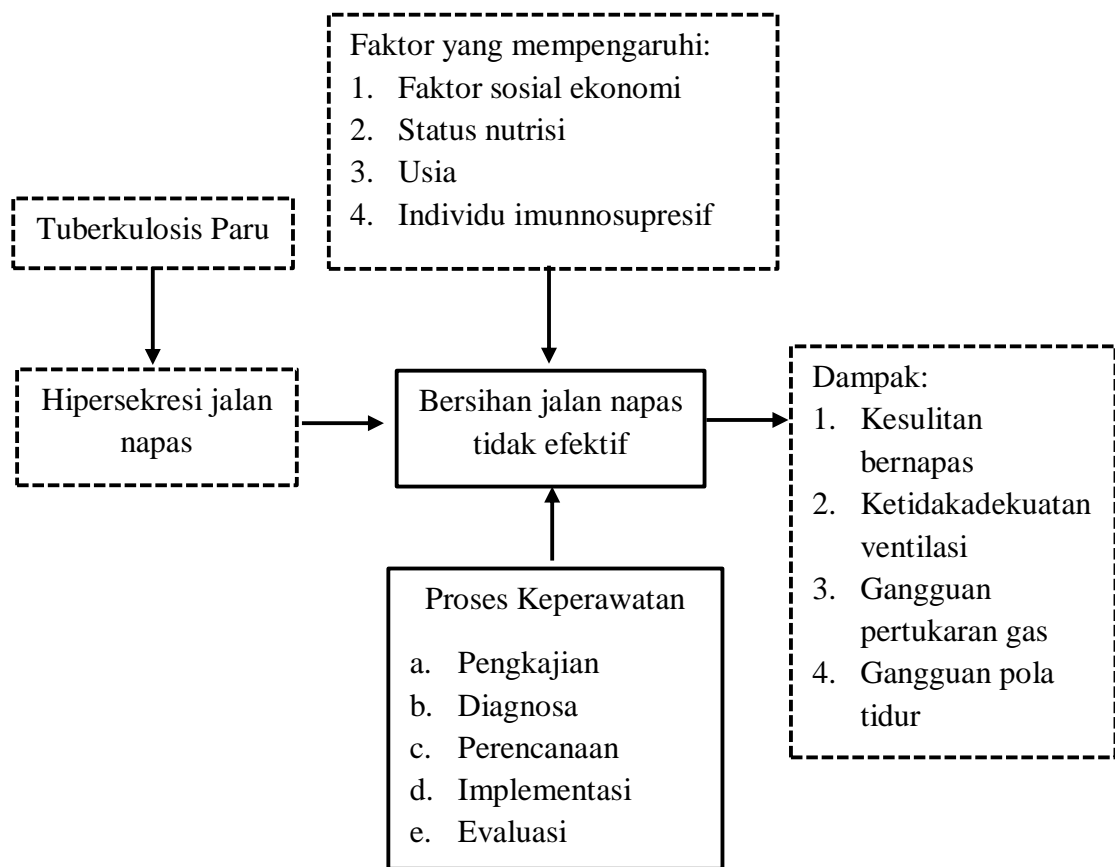


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Kerangka konsep mengenai bersihan jalan napas tidak efektif pada tuberkulosis paru antara lain sebagai berikut.



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2017). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2020.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel antara lain sebagai berikut.

Tabel 3
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data
1	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas dibuktikan dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, spuntum berlebih, mengi, wheezing dan/atau ronkhi kering, dispnea, sulit bicara, ortopnea, gelisah, sianosis, bunyi napas menurun, frekuensi napas berubah, dan pola napas berubah merupakan suatu asuhan keperawatan secara menyeluruh (komprehensif) dan berkesinambungan untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.	Lembar pengumpulan data berupa <i>check list</i>	Studi dokumentasi dengan mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif